

ANALISA SAHAM INDONESIA

IHSG February 21

Morning,

IHSG hari ini (21/2) diperkirakan bergerak terbatas cenderung menguat dalam kisaran 6.485pt-6.575pt atas dampak kebijakan moneter lunak yang diperkirakan akan diadopsi oleh bank sentral Amerika Serikat (AS) tahun ini. Risalah FOMC the Fed untuk bulan Januari yang dirilis kemarin (20/2) telah mengindikasikan fokus the Fed atas potensi pelemahan pertumbuhan ekonomi dunia yang lebih buruk dari perkiraan. Rilis risalah tersebut juga mengindikasikan bahwa bank sentral AS dalam waktu dekat akan memberi pernyataan publik mengenai rencana penghentian perampingan neraca the Fed yang saat ini berlangsung senilai USD50bn/bulan, sejak awal 2015. Neraca bank sentral AS telah melonjak sejak dilaksanakan program Quantitative Easing pada periode akhir 2008 sampai September 2013 sebelum dihentikan sepenuhnya pada Oktober 2014, menghasilkan akumulasi aset obligasi sebesar USD4,5tr saat itu.

Rilis risalah rapat bank sentral AS telah memicu penguatan pada indeks saham utama Wall Street pada perdagangan kemarin, dengan DJIA ditutup naik sebesar 63 poin atau 0,2%, sementara indeks S&P500 dan Nasdaq masing-masing naik sebesar 5 dan 2 poin. Di lain pihak, harga komoditas WTI ditutup naik sebesar 1,5% ke USD56,92/barel atas potensi dampak pengurangan produksi dari negara produsen utama dunia.

IHSG diperkirakan akan ditopang oleh gerak stabil mata uang USDIDR yang kemarin ditutup pada kurs tengah JISDOR IDR14.055 vs. sebelumnya IDR14.119. Rilis risalah rapat dewan gubernur Bank Indonesia (BI) diperkirakan turut menopang IHSG hari ini, menurut kami.

Saham dengan fundamental baik layak untuk investasi jangka panjang dan untuk *trading* pilihan kami adalah AALI, LSIP (sektor *Agri*, saran alokasi *Underweight*), UNTR, ITMG, ADRO, PTBA (sektor *Mining* batubara, saran alokasi *Market-weight*), GGRM, UNVR, ICBP (sektor *Consumer*, saran alokasi *Overweight*), ASII (sektor otomotif, saran alokasi *Market-weight*), dan ACES, SCMA, MAPI (sektor *Trade*, saran alokasi *Overweight*),serta TKIM (sektor *Basic Industry*, saran alokasi *Market-weight*).

Cheers,

Disclaimer

Informasi yang terkandung dalam halaman Analisa Saham Indonesia adalah untuk keperluan informasi umum. Informasi ini disediakan oleh Analisa Saham Indonesia dan kami berusaha untuk terus memperbarui informasi dan memperbaikinya, namun kami tidak membuat pernyataan atau jaminan apapun, tersurat maupun tersirat, tentang kelengkapan, akurasi, keandalan, kesesuaian, atau ketersediaan atas halaman ini atau atas informasi, produk, layanan, atau grafik terkait yang terdapat di halaman ini untuk tujuan apa pun. Penggunaan dalam bentuk apapun atas informasi dalam Analisa Saham Indonesia merupakan risiko pengguna sendiri.